

GURU SEBAGAI MENTOR PADA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Asih Ria Ningsih¹, Rita Arianti², Debby Indah³

^{1),2)} Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Rokania

³⁾ Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Rokania

email: asihriansih85@gmail.com

Abstract: The teacher as a mentor is a professional educator who tries to advise, guide, show the way, and nurture his professional friends and students in the right direction. The teacher as a motivator who motivates children with fun learning even though learning only from home. During Covid-19 pandemic, the student learning process experienced a lot of decline so that there were many roles that teachers had to do, especially as mentors for their students so that they could educate and teach, so that children could understand them well. But this is inseparable from several obstacles, in the field there are many parents who have little opportunity to provide assistance because of busy work, lack of knowledge in the IT field, there are even some parents of students who do not have cell-phones and the lack of ability of parents of students to read. Based on these problems, the teacher's role is very important in overcoming online learning at this time among students, especially in Rokan Hulu area. The objectives of this training are: how to accompany children during Covid-19 pandemic even at home, knowing what are the criteria for teachers as mentors in the learning process during Covid-19 pandemic and helping students in understanding material online.

Keywords: *Teacher, mentor, Covid-19 pandemic.*

Abstrak: Guru sebagai mentor adalah seorang pendidik profesional yang berusaha untuk menasehati, membimbing, menunjukkan jalan, serta mengasuh kawan seprofesinya dan anak didiknya agar tertuju kearah yang benar. Guru sebagai motivator yang memotivasi anak dengan pembelajaran yang menyenangkan walaupun belajar hanya dari rumah saja. Pada masa pandemi covid-19 proses belajar siswa banyak mengalami penurunan sehingga banyak peran yang harus guru lakukan terutama sebagai mentor bagi siswanya agar bisa mendidik dan mengajar, agar mampu di pahami oleh anak dengan baik. Tetapi hal ini tidak terlepas dari beberapa kendala, dilapangan banyak ditemui minimnya kesempatan orang tua untuk melakukan pendampingan karena sibuknya pekerjaan, kurangnya pengetahuan dibidang IT, bahkan ada sebagian orang tua peserta didik yang tidak mempunyai handphone serta kurangnya kemampuan orang tua peserta didik dalam membaca. Berdasarkan permasalahan tersebut peran guru sangat penting dalam mengatasi pembelajaran online pada saat ini di kalangan siswa khususnya di daerah Rokan Hulu. Adapun tujuan dari pelatihan ini yakni: bagaimana mendampingi anak pada masa pandemik Covid-19 walaupun di rumah saja, mengetahui apa saja kriteria guru sebagai mentor dalam proses pembelajaran pada masa pendemi Covid-19 dan membantu para siswa dalam pemahaman materi secara daring.

Kata kunci: *Guru, mentor, pandemi COVID-19*

PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas diantaranya untuk mengajar, mendidik dan melatih anak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru tidak hanya mentransfer ilmu, melainkan juga mendidik, dalam arti lain yakni membentuk karakter anak menjadi pribadi yang baik. Dalam membentuk karakter anak menjadi pribadi yang baik dapat dilakukan dengan cara menentukan, melaksanakan, dan membiasakan anak untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan pembentukan karakter yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru harus memahami karakteristik peserta didik untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, sehingga guru dapat memberikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Peran serta guru sangat penting dalam membimbing anak menjadi pribadi yang disiplin. Pengembangan nilai-

nilai dalam memberikan arahan dan bimbingan sangat penting untuk membantu terwujudnya kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada masa pandemik covid-19 banyak peran yang harus guru lakukan terutama sebagai mentor bagi siswanya agar bisa mendidik dan mengajar, agar mampu di pahami oleh anak dengan baik. Setiap anak dapat tumbuh dan berkembang dengan cara mampu memahami setiap pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Adapun model pembelajaran di sekolah dimasa pandemic covid-19, yaitu daring (dalam jaringan) melalui zoom atau menggunakan WA, luring (luar jaringan) antar jemput lembar kerja anak, home visit (kunjungan ke rumah dalam proses pembelajaran) dan shif atau bergantian dengan tatap muka (khusus bagi zona hijau).

Mentor berarti seorang yang berhikmat, penuh rasa kasih, dan ada komitmen untuk melatih generasi berikutnya. Jadi mentor adalah (1) penasehat yang bisa dipercaya, (2) pemandu, (3) guru, (4) pelatih, (5) pemelihara jiwa untuk mentor.

Odell dan Huling (2000) mendefinisikan mentoring sebagai *“Professional practice that occurs in the context of teaching whenever an experienced teacher supports, challenges and guides novice teachers in their teaching practice”* (Carol A. Bartell, 2005: 90). Definisi menurut Odell dan Huling ini menunjukkan bahwa mentoring merupakan praktek profesional yang berlangsung antara guru senior dengan guru baru dalam konteks pembelajaran berdasarkan pengalaman guru senior.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang diberikan adalah dalam bentuk sosialisasi, penyuluhan pentingnya pembelajaran menulis puisi yang tercantum dalam kurikulum SD.

Pembelajaran menulis puisi bukan sekedar mencapai tujuan kurikulum saja tetapi untuk menghasilkan calon penyair yang berkualitas dan mencintai karya sastra Indonesia terutama puisi. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan penyuluhan dan pelatihan dengan pola sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tim pelaksana melakukan diskusi untuk membicarakan materi penyuluhan untuk peserta mengenai pentingnya guru sebagai mentor pada pembelajaran di masa pandemi covid-19. Setelah itu membuat undangan untuk para partisipan. Disamping itu dipersiapkan juga kebutuhan-kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan seperti : media untuk presentasi nara sumber, kurs, infocus, dll.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari yaitu pada tanggal 4 Maret s/d 7 Maret 2021. Pemateri yang sudah dipersiapkan akan memaparkan materinya secara bertahap dan bergantian dengan pemateri yang lain dihari dan waktu yang berbeda. Selanjutnya akan ada sesi Tanya jawab atau diskusi antar pemateri dan peserta yang mengikuti pelatihan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan kepada guru-guru yang ikut kegiatan Workshop ini mendapatkan ilmu baru sebagai pendidik dalam mendidik dan

memberikan pembelajaran kepada peserta didiknya pada situasi pandemic Covid -19 khususnya di Kabupaten Rokan Hulu.

Kegiatan yang terlaksana selama 4 hari ini memberikan banyak pemahaman kepada peserta yaitu guru-guru yang terdiri dari guru SD, guru SMP. Sesuai dengan tema pelatihannya yaitu Kenyataan, Tantangan, dan Harapan proses pembelajaran di masa Pandemi Covid-19, panitia pelaksana sudah menyusun materi yang akan dipresentasikan oleh narasumber atau pemateri.

Materi yang disampaikan pada pelatihan tersebut antara lain: Guru Sebagai mentor Pada pembelajaran di masa Pandemi Covid-19, yang pembicaraannya penulis sendiri. Materi tentang mentor yang dilakukan oleh guru ini agak sedikit berbeda dengan mentor guru pada umumnya karena mentor dalam permasalahan ini guru mencoba mementori siswanya pada masa pandemic yaitu lebih ke sifatnya pembelajaran secara *on line* /Daring (dalam jaringan).



Gambar 1. Penyampaian materi kepada peserta Workshop.

Pelatihan dilakukan secara langsung kepada peserta workshop yaitu guru-guru se Rokan Hulu dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan skill mereka dibidang pembelajaran khususnya pada masa pandemi Covid - 19. Hasil yang ingin dicapai dalam pelatihan ini agar guru-guru tersebut bisa mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar meskipun pada situasi yang berbeda.



Gambar 2. Penyampaian materi Workshosp.

Persiapan yang dilakukan juga harus dipertimbangkan terutama dibidang teknologi. Untuk itu materi yang penulis sajikan dapat menunjang keterampilan mereka dalam hal persiapan mengajar on line. Hal yang harus dipersiapkan sebagai guru mentor yakni Syarat-Syarat Guru sebagai Mentor :

1. Bisa dipercaya
2. Memiliki Respect
3. Memiliki Knowledge yang Lebih Baik
4. Memiliki Skill yang Lebih Baik
5. Memiliki Semangat Tinggi (*Self Motivated*)
6. Memiliki Sikap Mental Positif
7. Memiliki Sikap Empati
8. Memiliki Kepedulian (*Caring*)

9. Pembuat Keputusan (*Decision Maker*)

Selain memperhatikan kriteria guru mentor dalam materi juga disampaikan tugas mentor yang paparkan sebagai pertimbangan dalam menilai siswanya pada masa pandemi, di antaranya: Membuat ilustrasi, Mendefinisikan, Menganalisis, Mensintesis, Bertanya, Merespon: mereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik, Mendengarkan: memahami peserta didik dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, Menciptakan kepercayaan, Memberikan pandangan yang bervariasi, dan Menyediakan media untuk mengkaji materi standar.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di kalangan guru ini diakhiri dengan evaluasi dilaksanakan agar mengetahui kendala-kendala apa saja selama pembelajaran ini serta solusi apa saja yang dapat dilakukan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tanya jawab, dan diskusi.



Gambar 3. Diskusi Tanya jawab peserta pelatihan Workshosp.



Gambar 4. Foto bersama dengan peserta Workshop

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan terhadap guru-guru se rokan hulu dapat disimpulkan dalam pembelajaran daring masih banyuak yang harus dipersiapkan baiak dari segi SDM gurunya maupun dari pihak siswanya terutaman di bidng teknologi. Hal ini diketahui dari sesi Tanya jawab, rata-rata permalahan yang muncul ketika proses pembelajaran daring ini adalah masalah jaringan dan kurangnya ilmu pengetahuan guru dibidang teknologi.

Setelah dilakukannya kegiatan Pengabdian Masyarakat, peserta dapat mengambil pemahaman dalam

pengembangan diri terutama sebagai mentor yang akan membimbing peserta didiknya dimasa pandemic ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPTK STKIP Rokania yang telah mengadakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan Workshop Pelatihan guru sebagai mentor pada pembelajaran di masa pandemi covid-19. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan Worksop tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunging, B. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Grup: Jakarta
- E.Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kaswan, (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, Graha Ilmu, Jakarta.
- Lexy J. Moleong. 2005. *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono 2010: 335-338. Metode
- Sunartislampene, 2016. Guru Sebagai Mentor. <https://gurumentors.wordpress.com/2016/07/22/guru-sebagai-mentor/>. Di akses tanggal 5 April 2021.